

Lembar

1

Untuk Wajib Pajak

KULON-PROGO

SURAT SETORAN PAJAK DAERAH
BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN
(SSPD - BPHTB)
BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK DAERAH
(SPTPD)

DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN & ASET DAERAH :
PERHATIAN : Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.

A.

1. Nama Wajib Pajak :

2. NPWP :

3. Alamat Wajib Pajak :

4. Kelurahan/Desa :

7. Kabupaten/Kota :

5. RT/RW :

6. Kecamatan :

8. Kode Pos :

B.

1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB :

2. Letak tanah dan atau bangunan :

3. Kelurahan/Desa :

5. Kecamatan :

Penghitungan NJOP PBB :

Uraian	LUAS (Diisi luas tanah dan atau bangunanyang haknya diperoleh)	NJOP PBB/m2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak/Tahun)	Luas x NJOP PBB/m²
Tanah (bumi)	m²	Rp.	Rp. (angka 7 x angka 9)
Bangunan	m²	Rp.	Rp. (angka 8 x angka 10)
		NJOP PBB	Rp. (angka 11+angka 12)

15 Jenis Perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan :

14 Harga Transaksi/Nilai Pasar:

Rp.

16 Nomor Sertifikat :

C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak)

1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13 dan B.14

2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)

3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOP KP)

4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan yang terutang

D. Jumlah Setoran Berdasarkan :

a. Penghitungan Wajib Pajak

b. STPD /SKPDKB/SKPKBT *) Nomor : Tanggal :

c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi : % berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 61Tahun 2010

d.

*) Coret yang tidak perlu

JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka):(dengan huruf):Rp.(berdasarkan perhitungan C.4 dan pilihan di D)

..... tgl.....WAJIB PAJAK/PENYETOR

MENGETAHUIPPAT/NOTARIS/CAMAT/PEJABATLELANG/KEPALA KANTOR PERTANAHAN

DITERIMA OLEH :TEMPAT PEMBAYARAN BPHTBTanggal :

TELAH DITELITI :PETUGAS PENELITIAN / KASI PPAD / KABID PENDAPATAN

Nama lengkap dan tanda tanganNama lengkap,stempel, dan tanda tanganNama lengkap,stempel, dan tanda tanganNama lengkap,stempel, dan tanda tangan

TELAAHDITELITI *)

1. NOP

2. NJOP Bumi / m2

3. NJOP Bangunan/ m2

4 Penghitungan BPHTB

5 Penghitungan BPHTB yang disetor

* Beri tanda centang (√) pada kotak di samping unsur yang diteliti. Dalam hal terdapat unsur yang tidak diteliti (misalnya NJOP Bangunan/m dalam hal tidak terdapat bangunan), berikan tanda silang (x) pada kotak dimaksud.

	SURAT SETORAN PAJAK DAERAH BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (SSPD - BPHTB)		Lembar 2																
	BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK DAERAH (SPTPD)		Untuk SKPD Pengelola Pajak melalui Tempat Pembayaran/ Bendarah Penerimaan																
DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN & ASET DAERAH : PERHATIAN : Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.																			
A. 1. Nama Wajib Pajak : 2. NPWP : 3. Alamat Wajib Pajak : 4. Kelurahan/Desa : 5. RT/RW : 6. Kecamatan : 7. Kabupaten/Kota : 8. Kode Pos :																			
B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB : 2. Letak tanah dan atau bangunan : 3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW : 5. Kecamatan : 6. Kabupaten/Kota : Penghitungan NJOP PBB :<table><thead><tr><th>Uraian</th><th>LUAS (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)</th><th>NJOP PBB/m2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak/Tahun)</th><th>Luas x NJOP PBB/m²</th></tr></thead><tbody><tr><td>Tanah (bumi)</td><td>7 m²</td><td>9 Rp.</td><td>11 Rp. (angka 7 x angka 9)</td></tr><tr><td>Bangunan</td><td>8 m²</td><td>10 Rp.</td><td>12 Rp. (angka 8 x angka 10)</td></tr><tr><td colspan="3">NJOP PBB</td><td>13 Rp. (angka 11+angka 12)</td></tr></tbody></table> 15 Jenis Perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan : 14 Harga Transaksi/Nilai Pasar: Rp. 16 Nomor Sertifikat :				Uraian	LUAS (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB/m2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak/Tahun)	Luas x NJOP PBB/m ²	Tanah (bumi)	7 m ²	9 Rp.	11 Rp. (angka 7 x angka 9)	Bangunan	8 m ²	10 Rp.	12 Rp. (angka 8 x angka 10)	NJOP PBB			13 Rp. (angka 11+angka 12)
Uraian	LUAS (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB/m2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak/Tahun)	Luas x NJOP PBB/m ²																
Tanah (bumi)	7 m ²	9 Rp.	11 Rp. (angka 7 x angka 9)																
Bangunan	8 m ²	10 Rp.	12 Rp. (angka 8 x angka 10)																
NJOP PBB			13 Rp. (angka 11+angka 12)																
C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak) <table><tbody><tr><td>1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13 dan B.14</td><td>1. > Rp.</td></tr><tr><td>2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)</td><td>2. > Rp.</td></tr><tr><td>3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)</td><td>3. > Rp.</td></tr><tr><td>4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan yang terutang</td><td>4. > Rp.</td></tr></tbody></table>				1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13 dan B.14	1. > Rp.	2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)	2. > Rp.	3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3. > Rp.	4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan yang terutang	4. > Rp.								
1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13 dan B.14	1. > Rp.																		
2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)	2. > Rp.																		
3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3. > Rp.																		
4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan yang terutang	4. > Rp.																		
D. Jumlah Setoran Berdasarkan : ☐ a. Penghitungan Wajib Pajak ☐ b. STPD /SKPDKB/SKPDKBT *) Nomor : Tanggal : ☐ c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi : % berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 61Tahun 2010 ☐ d. *) Coret yang tidak perlu																			
JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka): (dengan huruf) : (berdasarkan perhitungan C.4 dan pilihan di D)																			
....., tgl..... WAJIB PAJAK/PENYETOR	MENGETAHUI PPAT/NOTARIS/CAMAT/PEJABAT LELANG/KEPALA KANTOR PERTANAHAN	DITERIMA OLEH : TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB Tanggal :	TELAH DITELITI : PETUGAS PENELITI / KASI PPAD / KABID PENDAPATAN																
 Nama lengkap dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan																
TELAH DITELITI *)	1. NOP ☐	4 Penghitungan BPHTB ☐																	
	2. NJOP Bumi / m2 ☐	5 Penghitungan BPHTB yang disetor ☐																	
	3. NJOP Bangunan/ m2 ☐																		
*) Beri tanda centang (√) pada kotak di samping unsur yang diteliti. Dalam hal terdapat unsur yang tidak diteliti (misalnya NJOP Bangunan/ m ² dalam hal tidak terdapat bangunan), berikan tanda silang (x) pada kotak dimaksud.																			

SURAT SETORAN PAJAK DAERAH
BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN
(SSPD - BPHTB)

BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK DAERAH
(SPTPD)

Lembar 3

Untuk SKPD Pengelola Pajak
melalui Wajib Pajak

DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN & ASET DAERAH :

PERHATIAN : Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.

A. 1. Nama Wajib Pajak :

2. NPWP :

3. Alamat Wajib Pajak :

4. Kelurahan/Desa : 5. RT/RW : 6. Kecamatan :

7. Kabupaten/Kota : 8. Kode Pos :

B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB :

2. Letak tanah dan atau bangunan :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW :

5. Kecamatan : 6. Kabupaten/Kota :

Penghitungan NJOP PBB :

Uraian	LUAS (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB/m2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak/Tahun)	Luas x NJOP PBB/m ²
Tanah (bumi)	7 m²	9 Rp.	11 Rp. (angka 7 x angka 9)
Bangunan	8 m²	10 Rp.	12 Rp. (angka 8 x angka 10)
NJOP PBB			13 Rp. (angka 11+angka 12)

15 Jenis Perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan :

14 Harga Transaksi/Nilai Pasar:

Rp.

16 Nomor Sertifikat :

C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak)

1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13 dan B.14	1. > Rp.
2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)	2. > Rp.
3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3. > Rp.
4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan yang terutang	4. > Rp.

D. Jumlah Setoran Berdasarkan :

a. Penghitungan Wajib Pajak

b. STPD /SKPDKB/SKPDKBT *) Nomor : Tanggal :

c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi : % berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 61Tahun 2010

d.

*) Coret yang tidak perlu

JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka):

(dengan huruf) :

Rp.

(berdasarkan perhitungan C.4 dan pilihan di D)

....., tgl..... WAJIB PAJAK/PENYETOR	MENGETAHUI PPAT/NOTARIS/CAMAT/PEJABAT LELANG/KEPALA KANTOR PERTANAHAN	DITERIMA OLEH : TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB Tanggal :	TELAH DITELITI : PETUGAS PENELITIAN / KASI PPAD / KABID PENDAPATAN
 Nama lengkap dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

TELAH DITELITI *)

1. NOP

2. NJOP Bumi / m2

3. NJOP Bangunan/ m2

4. Penghitungan BPHTB

5. Penghitungan BPHTB yang disetor

*) Beri tanda centang (√) pada kotak di samping unsur yang diteliti. Dalam hal terdapat unsur yang tidak diteliti (misalnya NJOP Bangunan/m² dalam hal tidak terdapat bangunan), berikan tanda silang (x) pada kotak dimaksud.

	SURAT SETORAN PAJAK DAERAH BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (SSPD - BPHTB)		Lembar 4																	
	BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK DAERAH (SPTPD)		Untuk Tempat Pembayaran/ Bendahara Penerimaan sebagai arsip																	
DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN & ASET DAERAH : PERHATIAN : Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.																				
A. 1. Nama Wajib Pajak : 2. NPWP : 3. Alamat Wajib Pajak : 4. Kelurahan/Desa : 5. RT/RW : 6. Kecamatan : 7. Kabupaten/Kota : 8. Kode Pos :																				
B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB : 2. Letak tanah dan atau bangunan : 3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW : 5. Kecamatan : 6. Kabupaten/Kota : Penghitungan NJOP PBB : <table><thead><tr><th>Uraian</th><th>LUAS (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)</th><th>NJOP PBB/m2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak/Tahun)</th><th>Luas x NJOP PBB/m²</th></tr></thead><tbody><tr><td>Tanah (bumi)</td><td>7 m²</td><td>9 Rp.</td><td>11 Rp. (angka 7 x angka 9)</td></tr><tr><td>Bangunan</td><td>8 m²</td><td>10 Rp.</td><td>12 Rp. (angka 8 x angka 10)</td></tr><tr><td colspan="3">NJOP PBB</td><td>13 Rp. (angka 11+angka 12)</td></tr></tbody></table> 15 Jenis Perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan : 14 Harga Transaksi/Nilai Pasar: 16 Nomor Sertifikat :					Uraian	LUAS (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB/m2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak/Tahun)	Luas x NJOP PBB/m ²	Tanah (bumi)	7 m ²	9 Rp.	11 Rp. (angka 7 x angka 9)	Bangunan	8 m ²	10 Rp.	12 Rp. (angka 8 x angka 10)	NJOP PBB			13 Rp. (angka 11+angka 12)
Uraian	LUAS (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB/m2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak/Tahun)	Luas x NJOP PBB/m ²																	
Tanah (bumi)	7 m ²	9 Rp.	11 Rp. (angka 7 x angka 9)																	
Bangunan	8 m ²	10 Rp.	12 Rp. (angka 8 x angka 10)																	
NJOP PBB			13 Rp. (angka 11+angka 12)																	
C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak) <table><tbody><tr><td>1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13 dan B.14</td><td>1. > Rp.</td></tr><tr><td>2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)</td><td>2. > Rp.</td></tr><tr><td>3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)</td><td>3. > Rp. angka 1 - angka 2</td></tr><tr><td>4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan yang terutang</td><td>4. > Rp. 5% x angka 3</td></tr></tbody></table>					1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13 dan B.14	1. > Rp.	2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)	2. > Rp.	3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3. > Rp. angka 1 - angka 2	4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan yang terutang	4. > Rp. 5% x angka 3								
1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13 dan B.14	1. > Rp.																			
2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)	2. > Rp.																			
3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3. > Rp. angka 1 - angka 2																			
4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan yang terutang	4. > Rp. 5% x angka 3																			
D. Jumlah Setoran Berdasarkan : ☐ a. Penghitungan Wajib Pajak ☐ b. STPD /SKPDKB/SKPDKBT *) Nomor : Tanggal : ☐ c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi : % berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 61 Tahun 2010 ☐ d. *) Coret yang tidak perlu																				
JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka): (dengan huruf) : (berdasarkan perhitungan C.4 dan pilihan di D)																				
....., tgl..... WAJIB PAJAK/PENYETOR	MENGETAHUI PPAT/NOTARIS/CAMAT/PEJABAT LELANG/KEPALA KANTOR PERTANAHAN	DITERIMA OLEH : TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB Tanggal :	TELAH DITELITI : PETUGAS PENELITI / KASI PPAD / KABID PENDAPATAN																	
 Nama lengkap dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan																	
TELAH DITELITI *)	1. NOP ☐	4 Penghitungan BPHTB ☐																		
	2. NJOP Bumi / m2 ☐	5 Penghitungan BPHTB yang disetor ☐																		
	3. NJOP Bangunan/ m2 ☐																			
*) Beri tanda centang (√) pada kotak di samping unsur yang diteliti. Dalam hal terdapat unsur yang tidak diteliti (misalnya NJOP Bangunan/ m ² dalam hal tidak terdapat bangunan), berikan tanda silang (x) pada kotak dimaksud.																				

SURAT SETORAN PAJAK DAERAH
BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN
(SSPD - BPHTB)

BERFUNGSI SEBAGAI SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK DAERAH
(SPTPD)

Lembar 5

Untuk PPAT/Notaris/Pejabat
Lelang/Pejabat Pertanahan

DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN & ASET DAERAH :

PERHATIAN : Bacalah petunjuk pengisian pada halaman belakang lembar ini terlebih dahulu.

A. 1. Nama Wajib Pajak :

2. NPWP :

3. Alamat Wajib Pajak :

4. Kelurahan/Desa : 5. RT/RW : 6. Kecamatan :

7. Kabupaten/Kota : 8. Kode Pos :

B. 1. Nomor Objek Pajak (NOP) PBB :

2. Letak tanah dan atau bangunan :

3. Kelurahan/Desa : 4. RT/RW :

5. Kecamatan : 6. Kabupaten/Kota :

Penghitungan NJOP PBB :

Uraian	LUAS (Diisi luas tanah dan atau bangunan yang haknya diperoleh)	NJOP PBB/m2 (Diisi berdasarkan SPPT PBB tahun terjadinya perolehan hak/Tahun)	Luas x NJOP PBB/m ²
Tanah (bumi)	7 m²	9 Rp.	11 Rp. (angka 7 x angka 9)
Bangunan	8 m²	10 Rp.	12 Rp. (angka 8 x angka 10)
NJOP PBB			13 Rp. (angka 11+angka 12)

15 Jenis Perolehan hak atas tanah dan/atau bangunan : 14 Harga Transaksi/Nilai Pasar:

Rp.

16 Nomor Sertifikat :

C. PENGHITUNGAN BPHTB (Hanya diisi berdasarkan penghitungan Wajib Pajak)

1. Nilai Perolehan Objek Pajak (NPOP) memperhatikan nilai pada B.13 dan B.14	1. > Rp.
2. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP)	2. > Rp.
3. Nilai Perolehan Objek Pajak Kena Pajak (NPOPKP)	3. > Rp. angka 1 - angka 2
4. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan atau Bangunan yang terutang	4. > Rp. 5% x angka 3

D. Jumlah Setoran Berdasarkan :

☐ a. Penghitungan Wajib Pajak

☐ b. STPD /SKPDKB/SKPDKBT *) Nomor : Tanggal :

☐ c. Pengurangan dihitung sendiri menjadi : % berdasarkan Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 61 Tahun 2010

☐ d.

*) Coret yang tidak perlu

JUMLAH YANG DISETOR (dengan angka):

Rp.

(dengan huruf) :

(berdasarkan perhitungan C.4 dan pilihan di D)

....., tgl..... WAJIB PAJAK/PENYETOR	MENGETAHUI PPAT/NOTARIS/CAMAT/PEJABAT LELANG/KEPALA KANTOR PERTANAHAN	DITERIMA OLEH : TEMPAT PEMBAYARAN BPHTB Tanggal :	TELAH DITELITI : PETUGAS PENELITIAN / KASI PPAD / KABID PENDAPATAN
 Nama lengkap dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan	 Nama lengkap, stempel, dan tanda tangan

TELAH DITELITI *)

1. NOP

2. NJOP Bumi / m2

3. NJOP Bangunan/ m2

4 Penghitungan BPHTB

5 Penghitungan BPHTB yang disetor

*) Beri tanda centang (√) pada kotak di samping unsur yang diteliti. Dalam hal terdapat unsur yang tidak diteliti (misalnya NJOP Bangunan/m² dalam hal tidak terdapat bangunan), berikan tanda silang (x) pada kotak dimaksud.